BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara

Yayasan Panti Asuhan ini pertama kali dibentuk kepengurusan pada 14 April 1996. Sebelum gedung Panti Asuhan ini berdiri, sekitar 9 anak asuh yang berasal dari daerah Wiyung dan sekitarnya ditampung dirumah kecil berukuran 10x4 milik Ibu Hj. Siti Zuhroh. Dan memprihatinkan sekali ketika musim hujan datang rumahnya sering kebanjiran, sehingga tidurnya anak-anak di ungsikan ke Musholla. Dengan kondisi yang seperti itu muncullah semangat para ibu-ibu jama'ah pengajian muslimat yang pada saat itu di ketua oleh Ibu. Hj. Siti Zuhroh untuk berjuang mencari dana dan akan digunakan untuk membangun Panti Asuhan.

Dari dana yang diperoleh, akhirnya terkumpul dana sebanyak 4,8 juta dan kemudian dibelikan tanah 99 meter persegi dengan harga 4 juta. Pencarian dana dilakukan secara terus menerus. Dan akhirnya pada tanggal 1 April 1997 telah resmi didirikan Panti Asuhan " Jam'iyah Muslimat Az Zahara " dengan akta notaris pada waktu itu Trining Ariswati, SH. Nomor 3 yang ketuanya adalah ibu. Hj. Siti Zuhroh. Kemudian pada tanggal 2 Oktober 1997 didaftarkan ke sospol, dan terus dikembangkan ke koordiansi kegiatan-kesejahteraan sosial (k.3.s) pada tanggal 3 Oktober 1997, kemudian ke Depsos tanggal 15 Juli 1998.[1] Pada tahun 2015 kemarin

[1] Dokumen dan Hasil wawancara dengan Ibu. Hj. Siti Zuhroh (Pembina di yayasan) pada tanggal 27 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem kepengurusan Panti Asuhan mengalami perubahan. Sekarang ketua Panti Asuhan adalah M. Ja'far Shoddiq, S.H dengan Akta Notaris no. C-178.HT.03.01-Th. 2002 dan juga tercatat dalam Menkumham : AHU-0013228.AH01.04 Tahun 2015.[2]

Pada bulan Oktober 1998 memulai membuat pondasi bangunan kemudian bertahap lantai I dan pada tahun 1999 membangun lantai II dan sampai sekarang sudah berlantai 3 berada diatas tanah berukuran 12 M x 18,25 M yang berlokasi di wilayah Jl. Menganti Wiyung No. 45 Rt. 01/Rw. 01 Kelurahan Wiyung Surabaya. Gedung Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara diresmikan pada tanggal 05 Mei 2002 oleh bapak Walikota Surabaya, Bapak Bambang Dwi Hartono, dan sekarang Panti Asuhan ini sudah memiliki 2 cabang yang berada di Gresik di Ds. Jatirembe Benjeng Gresik dan di Ds. Punduttrate Benjeng Gresik. Anak asuh yang berada panti ini sebanyak 40 anak yatim piatu dan dhuafa (fakir miskin), dengan 20 anak dalam (yang tinggal di asrama Panti) dan yang 20 anak luar Panti (yang masih tinggal dengan orang tua/dengan nenek nya).[3]

2. VISI dan MISI

Visi :

Membina, Membimbing dan Menanamkan hidup mandiri berwawasan Islami

Misi :

[2] Dokumentasi Yayasan panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara wiyung Surabaya
[3] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Membentuk Pribadi Qur'ani
2. Menjadi Insan yang Berakhlakul Karimah
3. Berwawasan Iptek dan Imtaq

3. Maksud Dan Tujuan Berdirinya Panti Asuhan

a. Panti Asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan proyeksi pekerja sosial pada anak-anak yatim piatu, terlantar dengan cara membantu dan membimbing kearah perkembangan pribadi yang wajar sesuai dengan ajaran agama Islam, serta kemampuan-kemampuan keterampilan kerja, sehingga menjadi anak yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.

b. Dengan adanya pelayanan sosial yang bertujuan untuk meratakan kesejahteraan bagi kelompok sosial yang kurang mampu, diharapkan dapat hidup mandiri.

c. Berpartisipasi aktif dalam membantu dan menunjang program pemerintah didalam meningkatkan pendidikan, kesejahteraan bersama dan pengembangan pembangunan manusia indonesia seutuhnya serta masyarakat Indonesia seluruhnya.

d. Berperan serta dalam mengatasi dan mengurangi pengangguran.

e. Berpartisipasi aktif dalam membantu dan menunjang program pemerintah dalam mangentaskan kemiskinan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Kepengurusan Yayasan Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az ZaharaWiyung Surabaya.

Lampiran 1

Struktur Pengurus Panti Asuhan Az Zahara Wiyung Surabaya

Periode2015-2020

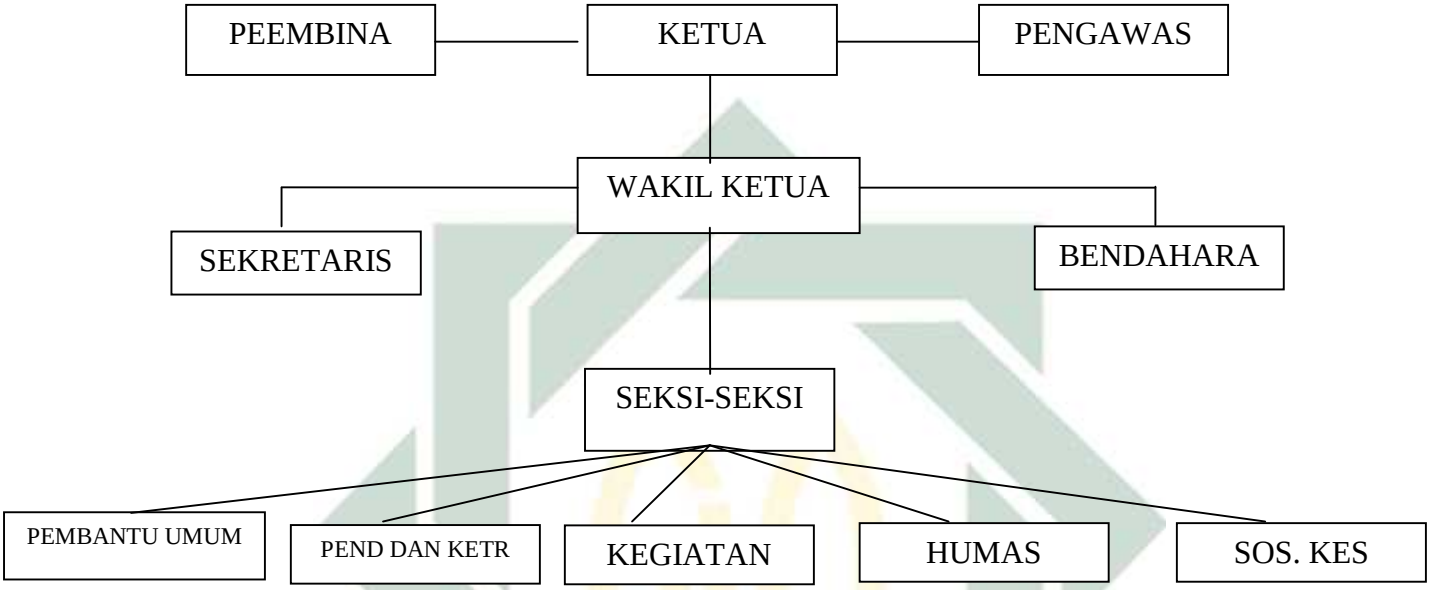

Nama-Nama Pengurus

Pembina : Hj. Siti Zuhroh

Lukman Hakim, S.H

Ny. Suriah

Pengawas : Drs. H. Ahmad Rianto

Sholihan, S.Ag

Ketua : M. Ja'far Shodiq, S.H

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekretaris : Munziatul Rahma F

Ny. Wiwit Putri Ayu, S.E

Bendahara : Ny. Mujiati

Ny. Anik Novita

Seksi-Seksi

- Pendidikan dan Keterampilan :
  1. H. M. Lutfi Karim, S.Ag
  2. Ny. Hj. Sugeng
  3. Ibnu Mulhan, S.Ag,M.Pdi
  4. Ny. Riati
- Kegiatan dan kesehatan :
  1. Roni
  2. M. Shoim, S.Ag
  3. Imam Zamroni
  4. M. H. Amrul Umam, S.Pd
  5. Mochammad Badrus
- HUMAS :
  1. Ny. Hj. Paining
  2. Ny. Hj. Paneto
  3. Ny. Siti Juwariyah
  4. Ny. Piari
  5. Ny. Kiswariaji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sosial dan Kesehatan :

  1. Ny. Hj. Nur Fadhilah

  2. Ny. Wahyuningrum

  3. Wahyu P.,A.Md.Kep

- Pembantu Umum :

  1. Susiati

  2. Ny. Yatim

5. Daftar Anggota Binaan Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya

Anggota binaan panti asuhan adalah anak-anak yatim piatu dan anak yang kurang mampu serta anak-anak terlantar. Selain itu panti asuhan juga memberikan santunan dan bantuan kepada lanjut usia yang ekonominya sangat lemah. Santunan yang diberikan kepada anak-anak asuh adalah berupa: kebutuhan sehari-hari (sandang, pangan, papan), alat-alat sekolah, seragam sekolah, biaya pendidikan dan uang saku. Syarat-syarat yang harus dipenuhi agar anak dapat masuk menjadi anggoa binaan panti asuhan yaitu sebagai berikut:

a. Beragama Islam
b. Anak berasal dari keluarga tidak mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari pejabat yang berwenang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Usia sekolah (SD, SMP dan SMA)

d. Bersedia mentaati tata tertib dan peraturan panti asuhan

Anggota binaan panti asuhan periode 2015/2020 sebanyak 40 Jiwa, terdiri dari 18 putra dan 22 putri. Dari 40 anak asuh, hanya 20 anak asuh yang berada didalam panti asuhan selebihnya berada diluar panti asuhan atau hidup bersama keluarga. Hal ini dikarenakan anak disekitar panti lebih memilih untuk hidup bersama keluarga/neneknya. Akan tetapi setiap sore dari pukul 15.00 sampai jam 21. 00 anak asuh diwajibkan untuk mengikuti kegiatan di Panti asuhan. Anak asuh panti asuhan tidak hanya berasal dari Wiyung saja tetapi juga berasal dari berbagai daerah seperti Jombang, Madura dan Lombok.

Dalam daftar anak-anak panti asuhan terbagi menjadi dua, yakni anak luar panti dan anak dalam panti, jumlah keseluruhan ada 40 anak dimana 20 anak berada di luar panti dan 20 anak berada di dalam panti. Berikut nama-nama anak tersebut : [4]

Lampiran II

Dartar Nama Anak Dalam

P.A Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya

No	Nama	JK		TEMPAT TGL/LAHIR
		L	P	
1	Alek Pribowo	L		Jombang, 20 April 2006

[4] Dokumen Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Amanda Safitri		P	Surabaya, 4 Juni 2009
3	Amelia		P	Jombang, 11 April 2000
4	Ana Hariska		P	Surabaya, 3 januari 2007
5	Dwi Nur Anisah		P	Surabaya, 7 september 2004
6	Hana Agustin		P	Jombang, 1 Juli 2003
7	Hoki Romadhoni	L		Surabaya, 24 Desember 1999
8	Lala Mardiana		P	Nganjuk, 19 Oktober 2000
9	Lilis Munowaroh		P	Surabaya, 22 Maret 2003
10	M. Faiq Wahab	L		Surabaya, 20 Agustus 2003
11	M. Khanif Kamada	L		Surabaya, 28 September 2000
12	M. Syahrul Buchori	L		Surabaya, 27 Desember 2001
13	Ninda A Wulan	L		Surabaya, 25 Januari 1998
14	Neysha Habibatuz Z		P	Surabaya, 4 April 2009
15	Pratama Hadi Sukma	L		Jakarta, 4 Oktober 2004
16	Putri Aulia		P	Surabaya, 16 Januari 2009
17	Rizky Hamzah	L		Surabaya, 9 April 2005
28	Rosi Almasih		P	Surabaya, 18 Juli 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Yessy Mattin		P	Surabaya, 16 Agustus 2004
20	Zanuba Arifah		P	Surabaya, 7 Oktober 2001

Lampiran III

Daftar Nama Anak Luar

P.A Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya

No	Nama	JK		Tempat Tgl/Lahir
		L	P	
1	A. Rustom Efendi	L		Gresik, 2 Februari 2000
2	Ach. Rizal Maulana	L		Gresik, 3 Maret 1998
3	Arina Amelia Sholihah		P	Gresik, 20 Januari 1999
4	Ayu Ningrum		P	Surabaya, 7 Juli 2001
5	Revian Belga Salwa	L		Surabaya, 11 Januari 2005
6	M. Ashfar Syaiffudin	L		Surabaya, 19 Januari 2008
7	Feni Afnita Putri		P	Gresik, 26 Februari 1999
8	Hanum Dwi Lestari		P	Gresik, 8 Juli 1999
9	Nadia		P	Surabaya, 7 Maret 2006
10	Naysila		P	Surabaya, 5 Mei 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Reni Rahmawati		P	Gresik, 9 Novemver 2002
12	Nurul Frida		P	Gresik, 12 Desember 2000
13	Sandy	L		Surabaya, 6 Agustus 2006
14	Natalya Melati A.		P	Gresik, 25 Desember 2000
15	Sholeh Rahmat	L		Surabaya, 14 Desember 2004
16	Ferdian Adi	L		Surabaya, 25 Mei 2004
17	Siswanto Ashar	L		Gresik, 14 Juli 2002
18	M. Nasikul Umam	L		Gresik, 13 September 2000
19	Dian Pertiwi		P	Gresik, 27 September 1999
20	Saiful Fatah	L		Gresik, 2 Desember 2001

Dari semua data anak-anak panti tersebut dalam hal ini peneliti hanya fokus kepada anak yang di dalam panti dengan 7 anak asuh putra dan 13 anak asuh putri dengan 12 anak masih duduk di Sekolah Dasar (SD), 6 anak masih berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 2 anak di Sekolah Menengah Atas (SMA), mengenai keseharian meraka penuh di Asrama Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya.

6. Sumber Dana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dana yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan panti asuhan berasal dari berbagai sumber. Sumber dana panti asuhan adalah sebagai berikut:

a. Donatur tetap, yaitu:
    1) Sumbangan setiap bulan dari yayasan "Dharmais" yang berkedudukan di Jakarta
    2) Sumbangan dari PT. Yamaha Motor di Jl. Basuki Rahmat yang berkedudukan di Surabaya
    3) Sumbangan dari masyarakat yang menjadi donatur tetap
    4) Sumbangan dan bantuan dari Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Timur
b. Sumbangan dan bantuan dari lembaga-lembaga, organisasi-organisasi, dan atau badan-badan serta perorangan yang dengan sukarela dan tidak mengikat, baik berupa uang, barang-barang, perlengkapan-perlengkapan maupun fasilitas-fasilitas dan makanan.
c. Penerimaan harta wakaf, hibah, shodaqoh, zakat, infaq dan wasiat
d. Penghasilan dari usaha-usaha panti asuhan yakni usaha ekonomi produktif (UEP) meliputi usaha catering Aqiqoh, jus buah, butik busana muslim, warung STMJ
e. Mengajukan proposal-proposal ke instansi-instansi menjelang akhir tahun (muharram) atau akan mengadakan kegiatan untuk meminta sumbangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Usaha Panti Asuhan

Untuk mencapai maksud dan tujuan, maka panti asuhan melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

a) Menghimpun dan menyalurkan dana bantuan kepada anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan fakir miskin baik yang berada dalam di dalam maupun yang berada di luar panti asuhan.
b) Mengupayakan dan memberikan santunan/ bantuan kepada anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan fakir miskin agar dapat melanjutkan sekolah, meningkatkan ketrampilan/keahlian agar nantinya dapat hidup mandiri.
c) Mengusahakan dan memberikan pembinaan mental spiritiual.
d) Melengkappi sarana dan prasarana serta tempat pelayanan.
e) Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial lainnya, yang mempunyai kegiatan dan usaha yang sama atau hampir sama dengan kegiatan dan usaha panti asuhan.

8. Jenis-Jenis Kegiatan di Panti Asuhan

Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara ini memiliki beberapa kegiatan yang diadakan untuk anak-anak panti asuhan sendiri dan juga untuk seluruh masyarakat sekitar. Adapun jenis-jenis kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :[5]

[5] Hasil wawancara dengan Ibu. Hj. Siti Zuhroh (pembina panti) pada tanggal 29 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan anak-anak Panti Asuhan

1. Mengaji setiap hari dari hari Senin-Minggu dilakuakn setelah sholat ashar sampai menjelang maghrib. Mengaji disini dengan didampingi oleh ustadz dan ustadzah, dalam kegiatannya yakni mengaji Al-Quran dan Iqra' tergantung kelancaran anak-anak asuh dalam membaca.
2. Belajar Qira'ah setiap hari Kamis dengan Ustadz. Sulaiman disini semua anak asuh terutama yang sudah baligh diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran ini
3. Belajar komputer setiap hari Rabu sehabis sholat Maghrib dengan di dampingi pengasuh Ibu. Wiwid. Dalam pembelajarannya yang lebih di tonjolkan adalah pembelajaran mengenai perangakat Microsoft, seperti Word, Exel dan Power Point.
4. Latihan Qosidah rebana setiap Hari Rabu setelah sholat Isya'. Dalam pembelajarannya dilatih oleh Bapak Khayan selaku pelatih rebana dari Jombang, dalam hal ini yang diikut setakan dalam latihan yakni anak asuh yang sudah besar atau seusia SMP dan SMA. Biasanya penampilan Qosidah rebana disajikan pada saat ada kunjungan atau undangan dari para donatur dan juga diikutkan dalam lomba-lomba.
5. Membaca Yasin, Tahlil dan Istighosah setiap hari Kamis setelah sholat maghrib. Dengan tujuan untuk mendoakan para leluhur serta orang tua anak-anak asuh yang sudah meninggal juga mendoakan para Donatur, Dermawan agar senantiasa dilapangkan rezekinya dan diajauhkan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mala bahaya oleh Allah swt. Dalam hal ini semua anak asuh diwajibkan untuk mengikutinya.

6. Belajar bersama setiap hari Minggu-Jum'at setelah sholat Isya'. Belajar disini mengenai pelajaran yang mereka lakukan pada saat di sekolah dengan memepelajarinya kembali dan mengerjakan pekerjaan rumah yang besok akan dikumpulkan atau dibahas pada waktu disekolah.
7. Membaca surat-surat pendek Al-Quran dan membaca Asmaul Husna setiap selesai sholat Maghrib dan sholat Subuh. Disini dengan tujuan agar anak-anak terbiasa dan kemudian hafal dengan surat-surat pendek Al-Quran dan membaca Asmaul Husna.
8. Keterampilan :

- Menjahit

  Untuk keterampilan menjahit ini dikhususkan untuk anak asuh putri yang sudah merasa bisa untuk menjahit, untuk pelatihan ini anak-anak tidak belajar di Asrama panti namun keterampilan menjahit ini dilakukan di Panti asuhan yang dimana disana memberika pelatihan bagi anak-anak panti asuhan se Surabaya untuk belajar menjahit.
- Membuat Pigora dari bahan bekas mie Instan

  Ini diajarkan oleh salah satu pengasuh yakni Ibu. Susiati yang sebelumnya mengikuti seminar pemanfaatan bahan sampah bekas mie instan, dengan dibuat keterampilan berupa pigora. Kegiatan ini tidak pasti biasanya dilakukan pada hari Minggu atau ketika tidak ada kegiatan.
- Masak memasak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan memasak ini umumya dilakukan oleh anak asuh putri dengan mereka diajak bersama memasak oleh para pengasuh. Karena panti asuhan ini mempunya usaha pesanan makanan/Aqiqoh dengan hal tersebut anak-anak diikut sertakan dalam proses memasak, hal ini dengan tujuan agar mereka kelak setelah keluar dari panti bisa melakukan kewajibannya sebagai seorang istri.

b. Kegiatan Rutin Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara

Untuk lebih memperjelas kegiatan keseharian yang dilakukan di panti asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya di bawah ini:

Lampiran IV
Jadwal Kegiatan Harian Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya

Kegiatan	Waktu	Keterangan
Jama'ah Shalat subuh dan Wiridan	04.00-04.30 WIB	Bapak
Mengaji Al-Qur"an (setoran hafalan) "One day one ayat"	04.30-04.45 WIB	Ibu
Piket harian, Persiapan berangkat sekolah	04.45-05.15 WIB	-
Sarapan Pagi	05.45-06.00WIB	-
Sekolah	06.00-14.00 WIB	-
ISHOMA	14.00-15.00 WIB	-
Jama'ah Shalat Asar dan Wiridan	15.00-15.30WIB	Bapak
Mengaji	15.30-17.00 WIB	Bapak
Istirahat	17.00-17.30 WIB	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jama'ah Shalat Magrib dan Wiridan	18.00-18.30 WIB	Bapak
Mengaji	18.30-19.00 WIB	Bapak / ibu
Jama'ah shalat isak dan wiridan	19.00-19.30 WIB	Bapak
Makan malam + Nonton TV	19.30-20.00	-
Takror / belajar	20.00-selesai	Pembina

Setiap hari Senin dan pada hari Jum'at Legi diadakan yasinan dan istighotsah yang diikuti oleh seluruh warga masyarakat sekitar Wiyung yang bertempat di Aula Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara.

Untuk lebih jelasnya tentang kegiatan rutin mengaji yang ada di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara sebagai berikut :[6]

Lampiran V

Daftar Kegiatan Rutin Mengaji

Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya

No	Hari	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Senin	- TPA - Istighosah + hafalan amalan-amalan ayat-ayat pendek - Belajar bersama	15.30 – 17.00 18 – Isya'	Jadwal bisa berubah sewaktu-waktu

[6] Dokumentasi Yayasan Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Selasa	Tentang pelajaran sekolah - Membaca surat-surat pendek dan yasin - TPA - Pembelajaran fiqih (hukum-hukum islam) - Belajar bersama tentang pelajaran sekolah. - TPA - Hafalan surat-surat pendek dan bacaan sholat.	Sehabis sholat subuh 15.30 – 17. 00 18.00 - Isya' 19.20 – 21.00	
3.	Rabu	- Belajar bersama tentang pelajaran sekolah - TPA - Membaca yasin & Tahlil - Latihan Qasidah	15.30 – 17.00 18. 00 – Isya' 19.30 – 21.00	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Kamis	Rebana - TPA - Membaca bersama Surah Ar-Rahman & Al-Waqiah - Belajar bersama pelajaran Sekolah - TPA	15.30 – 17.00 18.00 – Isya' 19.30 – 21.00	
5.	Jum'at	- Pembelajaran tentang Aqidah Akhlak (Tausiyah) - Latihan Qasidah rebana - Latihan Belajar komputer - Istighotsah + menghafal do'a sehari-hari	15.30 – 17.00 18.00 – Isya'	
6.	Sabtu	- Belajar Bersama pelajaran sekolah	15.30 – 17.00 18.00 – Isya' 19.30 – 21.00	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Minggu		15.30 – 17.00 18.00 – Isya' 19.30 – 21.00	

9. Sarana Dan Prasarana Penunjang Kegiatan Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang penting guna menunjang terpenuhinya kebutuhan anak-anak asuh dalam panti asuhan. Panti asuhan membangun gedung asrama sebagai sarana tempat tinggal bagi anak-anak asuh dalam panti asuhan. Panti asuhan membangun dua asrama yaitu gedung asrama panti asuhan putra dan gedung asrama panti asuhan putri. Gedung asrama putra dan gedung asrama putri di bangun ditempat yang sama namun di pisahkan oleh gedung rumah milik salah satuu pengurus panti. Tanah/lahan yang digunakan untuk membangun gedung asrama berasal dari sumbangan-sumbangan para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

donatur dan kerja keras dari para pengurus dalam mendapatkan dana untuk pembangunan panti asuhan.

Adapun sarana-sarana yang dimiliki oleh Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara adalah sebagai berikut :

Lampiran VI
Daftar Sarana Penunjang Kegiatan
Di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya

No	Sarana	Jumlah
1.	Tanah bangunan	219 M^2
2	Gedung lantai III	1 Gedung
3	Kamar kegiatan bersifat universal	1 Ruang
4	Kamar anak asuh	11 Ruang
5	Musholla	1 Ruang
6	Kamar BKL	1 Ruang
7	Sekretaris	1 Ruang
8	Papan tulis	2 Buah
9	Papan pembangunan	1 Buah
10	Meja belajar	5 Buah
11	Komputer	6 Buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Mobil	3 Buah
13	Sepeda motor	1 Buah
14	Sepeda	4 Buah
15	Aula	1 Ruang
16	Kamar Mandi (Asrama Putra)	4 Buah
17	Kamar Mandi (Asrama Putri)	4 Buah

Disamping didukung berbagai sarana diatas, kegiatan-kegiatan di panti asuhan juga didukung oleh prasarana yang juga sebagai penunjang yaitu :

a. Adanya semangat yang tinggi dari anak-anak panti asuhan dan para jama'ah dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada.
b. Keikhlasan dan kesabaran pengasuh serta tenaga pengajar dalam melaksanakan dan mengembanngkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan keterampilan.
c. Besarnya dukungan yang diberikan oleh masyarakat sekitar panti asuhan.[7]

[7] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Kondisi Akhlak Anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara

Hidup didalam sebuah masyarakat tentunya kita harus mempunyai akhlak yang baik karena itu akan mempengaruhi keadaan kita di Masyarakat diterima atau tidak, begitu juga dengan anak-anak yang tinggal di Panti asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara, mereka juga mengalami hal serupa. Dalam keseharian mereka harus senantiasa berperilaku yang baik karena mereka hidup di lingkungan yang berbeda dengan anak-anak normal lainnya. Kadang mereka masih membawa akhlak yang sebelumnya tinggal bersama orang tuanya baik itu baik atau buruk, namun di Panti suhan mereka harus senantiasa mempunyai akhlak yang baik dengan didikan para pengasuh panti.

Dalam hal Pembentukan Akhlak kebanyakan anak-anak panti hanya melakukan apa yang mereka rasa itu yang baik buat mereka, namun mereka tidak menyadari bahwa apa yang di ajarkan atau diperintahkan oleh para pengasuh adalah beraku untuk semua anak-anak yang berada di Panti.

Hasil wawancara dengan Bu Yatim selaku pengasuh Panti Asuhan, mengatakan bahwa :

"Anak asuh yang berada di Panti ini sifat dan wataknya berbeda-beda termasuk akhlak mereka, ada yang datang kesini akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meraka sudah bagus dan sebaliknya oleh karena itu dalam memberikan perlakuan kepada anak-anak harus berbeda".[8]

Seperti yang diungkapkan Muhammad Hoky salah satu anak asuh di Panti :

"Setiap pengasuh dalam mendidik berbeda-beda ada yang galak ada juga yang sabar dan anak disini harus mematuhi apa yang sudah menjadi peraturan di Panti, jika melanggar mereka akan dihukum".[9]

Dari hasil wawancara dan peneliti lihat pada saat observasi bahwa semua yang diungkapkan pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan benar adanya bahwa pola pengasuhan sangatlah mempengaruhi akhlak anak di Panti asuhan. Dalam hal ini tergantung bagaimana para pengasuh memberikan pola pengasuhan yang tepat kepada anak asuhnya hingga menghasilkan anak dengan akhlak yang baik atau malah sebaliknya.

Bapak Lukman Hakim juga mengatakan hal yang serupa :

"Akhlak yang anak-anak bawa dari rumah mereka sebelum ke Panti itu berbeda-beda antara lain : 1. Ada yang suka mencuri 2. Suka mejahili temannya 3. Suka marah-marah 4. Dan juga aada yang pendiam dll. Kalau kami mengetahui ada yang aneh seperti ini yang tiak biasa dilakukan oleh anak-anak lainnya, maka langkah kami adalah : 1. Menanyai terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahannya 2. Memberikan pengarahan kepada anak asuh 3. Memberikan konsekuensi sesuai dengan apa yang mereka kerjakan dengan kesepakatan para pengasuh".[10]

Akhlak yang dimiliki anak-anak sangatlah berbeda maka dalam hal ini perlunya pola pengasuhan yang tepat agar anak-anak di Panti asuhan ini memiliki akhlak yang baik.

[8] Hasil wawancara dengan Ibu. Yatim (pengasuh) di Panti pada tanggal 29 Maret 2016
[9] Hasil wawancara dengan Hoky (anak asuh) pada tanggal 1 April 2016
[10] Hasil wawancara dengan Bpk. Lukman.SH (Pembina Panti) pada tanggal 4 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil wawancara dengan bapak Lukman Hakim selaku pembina di Panti ini mengatakan bahwa :

"Setiap pengasuh harus memahami karaktristik anak-anak asuhnya, karena setiap anak memiliki tingkatan akhlak yang berbeda : yang terpenting disini adalah memahami setiap karakter anak-anak asuhnya sehingga ketika kita mengambil keputusan terhadap apa yang mereka kerjakan kita tidak keliru apalagi sampai membuat akhlak anak itu semakin jelek".

Begitu juga yang dialami oleh anak-anak di Panti asuhan Jam'iyah muslimat Az Zahara, sebagai anak yang juga pernah merasakan kasih sayang dari kedua orang tua mereka harus membiasakan hidup dengan diasuh oleh pengasuh yang notabene tidak ada ikatan darah.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan para pengasuh dan pengurus panti, diketahui bahwa kondisi akhlak anak-anak yang baru datang ke panti itu berbeda-beda ada yang sudah baik dan ada juga yang kurang baik.

2. Pola Pengasuhan di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya

Pola Pengasuhan yang diterapkan di Panti ini adalah Pola Pengasuhan Demokratis dan Pembiasaan. Pola pengasuhan ini diterapkan pada kegiatan sehari-hari, dan akan dijelaskan sebagai berikut :

A. Demokratis

1. Pola asuh ketika makan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makan yang diterapkan di Panti asuhan adalah 3 kali dalam sehari, dimulai dari pagi ketika mereka hendak berangkat sekolah, setelah pulang sekolah dan malam setelah sholat Isya'. Semua anak asuh berkumpul diruang makan kemudian pengasuh mengambilkan menu makanan sesuai dengan kebutuhan mereka dan kemudian berdoa bersama. Seperti yang di katakan Bu. Yatim.[11]

"Setiap waktu makan mas, anak-anak harus berkumpul terlebih dahulu setelah semuanya berkumpul kemudian saya mengambilkan satu persatu makanan mereka, porsi makanan selalu saya tanyakan kepada mereka agar nantinya makanan yang saya berikan tidak terbuang atau anak kurang ketika makan, jadi pas sesuai kebutuan mereka"

Dan yang dirasakan Anak-anak asuh yang dalam hal ini Amelia, dia mengatakan bahwa :[12]

"Untuk makan di panti sangat enak, dengan menu yang setiap hari baru dan porsi yang Ibu. Yatim ambilkan sesuai dengan kebutuhan kita"

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwasanya dalam hal makan di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya dalam pola pengasuhannya sangat demokratis dibuktikan dengan senantiasa memperhatikan kebutuhan anak dan memberikan porsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut dan selalu menggunakan menu yang baru setiap harinya. Inilah yang membuat anak-anak asuh merasa senang.

[11] Wawancara dengan Ibu. Yatim, salah satu pengasuh di panti pada tanggal 19 Juli 2016
[12] Wawancara dengan Amelia salah satu anak asuh di panti pada tanggal 19 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pola asuh ketika mandi

Rutinitas mandi yang dilakukan anak-anak panti dimulai ketika mereka hendak berangkat sekolah dan sore hari ketika sebelum sholat ashar. Kamar mandi di Asrama putra ada 4 dan kamar mandi putri ada 4 buah dan semua anak sudah mempunyai alat mandi sendiri-sendiri baik yang masih kecil maupun yang sudah besar jadi setiap sebelum dan sesudah mandi mereka membawa peralatan mandi mereka masing-masing. Dalam hal ini agar mereka tidak berebutan dalam mandi, para pengasuh senantiasa mengingatkan pada anak-anak untuk senantiasa mendahulukan yang lebih kecil atau mendahulukan mereka yang berangkatnya sangat pagi agar mereka tidak telat ke sekolah dan juga agar yang besar memperhatikan kebersihan adik-adiknya.

Dalam aturan yang diterapkan di Panti asuhan, semua anak asuh harus selesai mandi dan bersiap-siap 15 menit sebelum mereka berangkat sekolah atau sebelum sholat ashar di laksanakan, karena sebelum berangkat sekolah mereka harus sarapan terlebih dahulu. Namun dalam hal ini apabila ada yang berangkat lebih awal maka dianjurkan untuk berangkat terlebih dahulu dan ketika waktu sholat ashar berkumandang meraka bisa langsung sholat tepat pada waktunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang dikatakan Bu Susi selaku pengasuh di Panti, mengatakan bahwa:

> "Kalau masalah mandi mereka sudah mempunyai peralatan mandi sendiri-sendiri mas, jadi ketika mereka membutuhkan sabun atau sebagainya mereka tinggal minta pengasuh dan yang paling didahulukan adalah yang paling kecil diantara mereka,dan yang besar saya suruh ngawasi tentang kebersihannya dan karena yang kecil mandinya sebentar, maka dari itu biyar yang besar bisa tepat waktu ketika mandi makanya mereka harus yang belakangan" .[13]

Seperti yang diungkapkan Ninda Ansar Wulan anak asuh yang sudah SMA[14]:

> "Kita kalau mandi tidak pernah ada masalah karena sudah terbiasa dengan aturan yang diberikan yakni mendahulukan dan memperhatikan merekan yang lebih kecil"

Dari hasil wawancara, peneliti lihat pada saat observasi pola asuh yang diterapkan di Panti sangatlah baik untuk perkembangan anak, terutama masalah kebersihan mandi dalam hal ini anak asuh yang sudah besar harus mendahulukan adik-adiknya untuk mandi dan memperhatikannya dan pola asuh ini sudah menjadi kebiasaan yang baik, agar anak asuh saling pengertian terhadap sesama anak-anak didalam panti asuhan.

3. Pola asuh ketika belajar

Belajar yang dilakukan di Panti asuhan dimulai setelah makan malam, yakni pukul 19.30 sampai jam 21.00. Dalam hal

[13] Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu. Susi, salah satu pengasuh di panti pada tanggal 19 Juli 2016

[14] Hasil wawancara dan obeservasi dengan salah satu anak asuh putri pada tanggal 19 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini semua anak diwajibakan untuk mengikuti kegiatan ini. Karena semua anak asuh yang berada di Panti sudah sekolah semua, hal yang dipelajari adalah pelajaran mereka ketika di Sekolah baik yang tadi dipelajari maupun pelajaran yang besok, dan mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Mereka dikumpulkan di aula panti dan belajar bersama dengan didampingi pengasuh yakni Bu Farir dan Bu Susi jadi ketika mereka ada yang kebingungan atau tidak bisa dengan pelajaran yang mereka pelajari maka mereka diperbolehkan bertanya kepada para pengasuh dan anak asuh yang lebih besar untuk senantiasa membantu pelajaran adik-adiknya yang belum mengerti.

Hasil wawancara dengan Bu Farir selaku pengasuh yang mendampingi anak-anak dalam belajar :

> "Anak-anak ketika belajar dikumpulkan semua di Aula mas, jadi kemudian mereka belajar dengan saya dampingi dan menanyakan apa yang mereka kurang faham dengan pelajaran yang mereka pelajari disekolah dan juga saya suruh yang sudah besar juga membantu mengajari adik-adiknya yang belum menguasai pelajaran sekolah".[15]

Seperti yang diungkapkan Alek salah satu anak asuh di Panti yang sekarang kelas V SD :[16]

> "Pas waktu belajar saya sangat senang karena belajarnya bersama-sama dan didampingi pengasuh dan ketika tidak bisa selalu diajari oleh kakak-kakak maupun pengasuh"

[15] Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu. Farir pengasuh dan pengurus panti pada tanggal 19 Juli 2016

[16] Hasil wawancara dengan Alex Pribowo salah satu anak asuh di Panti pada tanggal 19 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dalam hal pola asuh belajar para pengasuh menggunakan pola asuh demokratis dengan senantiasa memberikan kebebasan kepada anak-anak asuhnya untuk menanyakan atau bertaanya kepada pengasuh dan kepada kakak-kakaknya yang bisa dalam mata pelajaran yang mereka kurang fahami, yang sudah besar diperintahkan untuk membantu adik-adiknya yang masih kecil, maka dari itu terciptalah rasa kekeluargaan,didalam panti ketika proses belajar

B. Pembiasaan

1. Pola asuh ketika waktu sholat berjamaah

Dalam hal sholat di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara sangat mewajibkan anak-anak asuh untuk senantiasa melaksanakan sholat berjamaah di Mushola yang ada di panti asuhan, terutama ketika waktu sholat subuh, ashar, maghrib dan isya' karena waktu ini anak-anak asuh semua berada di Panti, dengan diwajibkannya sholat berjamaah oleh pengasuh, maka ketika mereka tidak melaksakan sholat berjamaah dengan alasan yang tidak masuk akal maka pengasuh memberikan konsekuensi, seperti ketika tidak melaksanakan sholat Subuh, maka uang saku mereka dipotong dan lain-lain. Dan pengasuh dalam hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan agar anak-anak asuhnya senantiasa sadar dan disiplin akan pentingnya sholat berjamaah bagi mereka.

Seperti yang dikatakan Bapak Lukman Hakim, SH selaku imam sholat di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya, beliau mengatakan :[17]

> "Untuk anak-anak di Panti sangat diwajibkan untuk sholat berjamaah karena mereka masih kecil-kecil jadi kalau gak dipaksa anak-anak itu susah mas, dan disamping untuk kekeluargaan, juga untuk melatih mereka agar menghargai pentingnya sholat berjamaah dan kebersamaan antar sesama"

Dan juga seperti yang dikatakan Yessy Mattin anak asuh putri yang berpendapat bahwa:

> "Disini semua anak diwajibkan untuk sholat berjamaah mas, jadi contohnys kalau ada yang tidak sholat berjamaah sholat subuh maka uang saku sekolah dipotong pengasuh dan juga nantinya diberikan konsekuensi, yang lain-lain".[18]

Dari hasil wawancara dan obeservasi yang peneliti lakukan, di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara menerapkan pola asuh dengan pembiasaan kepada anak-anak asuhnya dalam melaksanakan sholat berjamaah dan memberikan konsekuensi bagi yang tidak melaksakannya ini semata dengan tujuan agar mereka disiplin dan menekankan akan pentingnya sholat berjamaah kepada anak-anak dan meciptakan rasa kebersamaan antara pengasuh dan anak-anak asuh dan juga

[17] Hasil wawancara dengan Bpk. Lukman Hakim, SH (Pembina Panti) pada tanggal 19 Juli 2016

[18] Hasi wawancara dengan Yessy Mattin, salah satu anak asuh di panti pada tanggal 19 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan paksaan untuk berbuat kebaikan untuk sholat berjamaah maka akan terbiasa untuk melaksanakannya

2. Pola asuh ketika mengaji (materi keagamaan)

Hal utama yang dilakukan di Panti adalah proses ketaqwaan yakni mengaji, untuk mengaji di Panti asuhan sangat di wajibkan seperti halnya ketika sholat berjamaah, dimulai ketika sehabis sholat ashar berjama'ah sampai menjelang sholat maghrib, dalam hal ini mengaji tidak hanya mengaji Al-Quran namun pembekalan pembelajaran mengenai agama Islam dengan materi-materi yang telah ustadz dan Ustadzah ajarkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dalam prosesnya mereka dipisah menjadi dua bagian, sesuai dengan kemampuan mereka.

Para pengasuh sangat mengutamakan aktivitas ini, karena ini merupakan bekal mereka untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya pribadi kedepannya dan juga untuk senantiasa menjalankan perintah yang Allah berikan, maka dari itu pengasuh sangat mewajibkan anak-anak asuhnya untuk harus mengikuti proses mengaji ini dan juga akan memberikan konsekuensi bagi mereka yang bolos atau tidak mengikuti karena alasan-alasan tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang dikatakan Ustd. Sulaiman selaku Guru ngaji yang ada di Panti, beliau mengatakan :[19]

> "Untuk proses mengaji, sudah ada jadwal yang telah dibuat oleh para pengurus dan pengasuh, dan semua anak asuh harus mengikutinya tanpa terkecuali, karena ini merupakan ilmu yang nantinya kelak mereka akan bawa sampai meninggal/dewasa jadi ketika mereka ada yang bolos ketika waktu mengaji maka akan ada konsekuensi sesuai yang telah disepakati oleh para pengurus panti".

Dari hasil wawancara dan observasi ini maka pola asuhnya adalah dengan menggunakan pembiasaan yang digunakan untuk anak-anak di Panti dalam proses mengaji cukup baik, karena dengan umur mereka yang masih kecil maka dalam pembinaan atau pengasuhan tentang agama mereka harus dipaksakan, karena dengan cara seperti itu para pengasuh berharap mereka akan mengerti dan sadar betapa pentingnya ilmu agama yang diberikan oleh guru kepada mereka kelak mereka dewasa.

3. Pola Asuh ketika tidur

Istirahat merupakan waktu yang sangat dibutuhkan bagi semua orang termasuk dalam hal ini anak-anak, dalam pola pengasuhannya, di Panti asuhan waktu istirahat dimulai pada jam 09.00 malam. Dan semua anak asuh diwajibkan sudah memasuki asrama atau kamar tidur mereka masing-masing.

Para pengasuh menekankan seperti itu karena berbagai alasan karena anak asuh harus bangun 15 menit sebelum

[19] Hasil wawancara dengan Ust. Sulaiman (Guru mengaji) di panti pada tanggal 19 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan sholat berjama'ah subuh dan agar tidur mereka maksimal.

Seperti yang diungkapkan Bu Hj. Siti Zuhroh, pembina panti yang tinggal di Panti, beliau mengatakan :

"Jam 9 malam aktivitas anak-anak sudah selelsai mas, jadi mereka harus pergi ke kamar mereka masing-masing untuk istirahat, karena mereka harus bangun sebelum waktu subuh untuk sholat berjama'ah"[20]

Hal ini juga diungakapkan oleh salah satu anak asuh, Lala Mardiana :[21]

"Kalau tidur di Panti jam 9 malam sudah harus berada dikamar masing-masing mas, tapi masalah tidur atau tidak itu tanggung jawab saya, yang penting ikut waktu sholat berjama'ah"

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, pola pengasuhan yang diterapkan pada saat anak-anak istirahat adalah dengan menggunakan pembiasaan yakni dengan memberikan jadwal waktu tidur yang tepat waktu dan semua anak asuh harus sudah berada didalam asrama atau kamar tidurnyaa masing-masing dengan tujuan agar mereka mendapatkan istirahat yang cukup dan tidak ketiduran atau susah bangun ketika waktu jam sholat subuh.

[20] Hasil wawancara dengan Ibu. Hj. Siti Zuhroh (pembina dan pegasuh) pada tanggal 19 Juli 2016

[21] Hasil wawancara dengan salah satu anak asuh di Panti pada tanggal 19 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

1. Interpretasi

Interpretasi adalah tahap analisa atau evaluasi data dengan cara membandingkan data hasil temuan dilapangan dengan cara mebandingkan data hasil penelitian dengan teori yang tengah berlaku dari teori yang ada.

Oleh karena itu berdasarkan judul "Pola Pengasuhan Dalam membentuk Akhlak anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya". Maka akan ditemukan data-data tentang Pola pengasuhan di Panti Asuhan tersebut. Hal ini merupakan pekerjaan yang telah diproses dalam aktivitas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian maka pada data intepretasi ini peneliti ingin mencoba untuk menganalisa data sesuai dengan temuan-temuan dilapangan yang dihubungkan dengan teori-teori yang ada, kemudian menentukan hasil didasarkan realitas yang terjadi atau yang ada dilapangan.

Untuk lebih jelasnya disini peneliti akan memaparkan berbagai macam temuan dan selanjutnya dan dibandingkan dengan teori yang ada dilapangan.

2. Pola Pengasuhan Dalam Membentuk Akhlak Anak Di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pola pengasuhan adalah cara pengasuh untuk bertindak, berinteraksi, dan membimbing anak sebagai suatu aktivitas yang melibatkan banyak perilaku tertentu secara individual maupun bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anak.[22]

Didalam sepak terjangnya para pengasuh di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara sangatlah sabar dalam membimbing, mengajar serta mengarahkan anak-anak asuhnya dalam mencapai ketentraman dan kenyamanan di Panti Asuhan. Selain itu para pengasuh juga harus menjadi panutan pagi anak-aak asuhnya dalam bertingkah laku dan menjadi orang yang dihormati di Panti asuhan.

Pengasuh adalah Orang tua pengganti bagi anak-anak panti asuhan, apalagi dalam mendidik akhlak mereka. Pengasuh adalah orang yang membimbing anak-anak panti asuhan untuk senantiasa berkhlakul karimah dalam kehidupannya kelak dewasa terhadap lingkungannya. Para pengasuh di Panti asuhan Az Zahara menurut pengamatan peneliti bahwa mereka adalah orang-orang yang berbudi pekerti baik, menjadi teladan yang baik dan senantisa menjadi contoh yang baik terhadap anak-anak asuhnya, mereka mempunyai tempat tersendiri pagi para anak-anak asuhnya karena merekalah yang telah memberikan pelajaran dan menunjukkan

[22] Yulia singgih D gunarsa, *Psikologi Anak dan Remaja,* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002), h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana cara berhubungan yang baik terhadap sesama dan bertingkah laku yang baik terhadap sesama.

Pola pengasuhan yang diterapkan di Panti asuhan Jamiyah Muslimat Az Zahara adalah Demokratis dan Metode Pembiasaan. Membimbing anak dengan penuh pengertian[23] Hasil pola pengasuhan Demokratis dan Pembiasaan dapat membentuk akhlak anak sebagai berikut :

a. Demokratis

1. Akhlak ketika makan

Rasulullah saw diutus Allah untuk membawa rahmat bagi semesta alam untuk menyempurnakan akhlak sebagaimana makan dan minum adalah bagian yang penting Rasulullah saw bersabda:

Dari Anas radhiyallahu ‘anhu pula, ia berkata :

عنِ النبِى -صلى الله عليه وسلم- أَنَّهُ نَهَى أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِمًا

“Dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam di mana beliau melarang seseorang minum sambil berdiri.” Qotadah berkata bahwa mereka kala itu bertanya (pada Anas), “Bagaimana dengan makan (sambil berdiri)?” Anas menjawab, “Itu lebih parah dan lebih jelek.” (HR. Muslim).

Dari hadist yang telah dijelaskan diatas begitu pentingnya makan dan minum menurut Rasulullah saw, dan dalam hal ini diterapkan di Panti Asuhan Jam’iyah Muslimat Az Zahara dengan senantiasa memberikan makanan 3 kali dalam sehari dan

[23] Elizabeth, B. Hurlock. *Perkembangan anak Jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 1995), h. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan porsi makanan sesuai dengan kebutuhan anak-anak asuhnya, dan dengan adab-adab ketika makan seperti berdoa sebelum makan, kemudian duduk dalam satu meja makan bersama-sama ini sesuai dengan hadist Nabi Rasulullah saw.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

لاَ يَشْرَبَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَائِمًا فَمَنْ نَسِىَ فَلْيَسْتَقِئْ

“Janganlah sekali-kali salah seorang di antara kalian minum sambil berdiri. Apabila dia lupa maka hendaknya dia muntahkan.” (HR. Muslim)

Sehingga terbentuklah akhlak anak-anak panti asuhan sesuai dengan apa yang telah Rasulullah ajarkan.

2. Akhlak ketika mandi

Menjaga kebersihan sangatlah diwajibkan bagi setiap umat muslim, dan harus senantiasa bersih dan suci ketika menghadap sang pencipta, dalam kebersihan termasuk dalam hal ini mandi,

Sebagaimana Hadist Nabi Muhammad saw :

عن ابن مسعود قال النبي صلى الله عليه وسلم: الطَّهَارَةُ مِنَ الإِيْمَانِ (رواه الطبراني في الأوسط)

Artinya: “ Dari Ibnu Mas’ud, Rasulullah SAW bersabda: Kebersihan adalah sebagian dari iman” (HR.Ath- Tabrani)

Anak asuh diajarkan untuk senantiasa menjaga kebersihan termasuk bersih ketika mandi, dengan dilengkapinya perlengkapan mandi yang para pengasuh berikan, serta pengawasan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kepada anak-anak yang masih kecil semua bertujuan agar mereka sadar akan kebersihan dan pengasuh juga senantiasa mengingatkan adab tentang kebersihan seperti berdoa sebelum mandi, mendahulukan kaki kiri ketika memasuki kamar mandi dan keluar dengan kaki kanan dan sebagainya. Ini semua agar terbentuk akhlak mereka sehingga menjadi manusia yang senantiasa menjaga kebersihan, terlebih kebersihan terhadap diri sendiri.

b. Pembiasaan

1. Akhlak ketika waktu sholat berjamaah

Artinya : dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. Dalam ayat ini sangatlah diwajibkan sebagai umat muslim untuk senantiasa mengerjakan sholat.

Dalam sholat juga terdapat kedisiplinan, melaksanakannya dengan tepat waktu, ini juga di dukung oleh hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari : [24]

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ τ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ ρ: أَيُّ الأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: (اَلصلاَةُ عَلَى وَقْتِهَا) قلت: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: (بِر

[24]*Muttafaq alaih diriwayatkan oleh Bukhari no hadist :527 & Muslim no hadist: 85*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الْوَالِدَيْنِ) قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: (اَلْجِهَادُ فِي سَبِيْلِ اللهِ) قَالَ حَدَّثَنِي بِهِنَّ رَسُوْلُ اللهِ ρ وَلَوِ اسْتَزَدْتُهُ لَزَادَنِي مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Aku-Abdullah bin Mas'ud- bertanya kepada Nabi (Muhammad) s.a.w.: Perbuatan apa yang paling dicintai oleh Allah? Beliau pun menjawab: "Shalat tepat pada waktunya". Ketika ditanyakan lagi tentang persoalan yang sama, beliau pun menjawab: "Berbuat baik kepada kedua orang-tua". Dan ketika dilajutkan lagi pertanyaannya dalam masalah yang sama, beliau pun menjawab: "Jihad di jalan Allah".

Sebagaimana yang telah diperintah di Al-Quran dan Hadist Nabi bahwa sholat tepat waktu sangat dianjurkan, ini sesuai dengan yang diajarkan oleh para pengasuh di Panti kepada anak-anak asuhnya yaitu dengan senantiasa mewajibkan mereka untuk senantiasa sholat berjamaah di Mushola panti dan jika tidak melaksakannya akan ada konsekuensinya, ini semua bertujuan untuk membentuk akhlak mereka menjadi lebih baik dan disiplin dengan kewajibannya.

2. Akhlak ketika belajar mengaji (keagamaan)

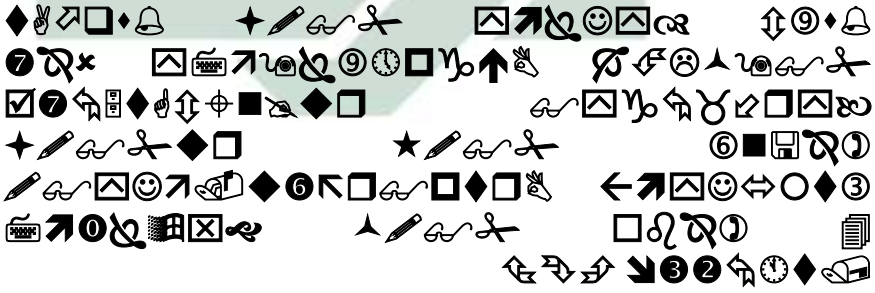

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Hadist keutamaan mempelajari Al-Quran :

Dari sahabat *Abu Umamah Al-Bahili radhiallahu 'anhu* : Saya mendengar *Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam* bersabda :

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لأَصْحَابِه

Yang artinya : *"Bacalah oleh kalian Al-Qur`an. Karena ia (Al-Qur`an) akan datang pada Hari Kiamat kelak sebagai pemberi syafa'at bagi orang-orang yang rajin membacanya." (HR. Muslim 804)*

Begitu pentingnya mempelajari ilmu agama dalam hal ini mempelajari Al-Quran membuat para pengasuh untuk senantiasa mewajibkan anak-anak asuh untuk senantiasa mengikuti kegiatan belajar mengaji, dan menjadikan program utama dalam panti. Dari sini terbentuklah akhlak mereka ketika mempelajari Al-Quran, yakni dengan selalu bersuci terlebih dahulu, kemudian tunduk terhadap Ustadz ataupun Ustadzah yang mengajar. Dengan diterapkannya pola asuh dengan metode pembiasaan ketika belajar mengaji dengan harapan mereka yang masih kecil jika dipaksakan dengan kebaikan maka kelak dewasa akan menjadi orang yang berakhlakul karimah.

3. Akhlak ketika tidur

Istirahat merupakan kebutuhan setiap manusia, apalagi untuk anak-anak, Rasulullah sangat disiplin ketika beliau beristihat ini dijelaskan dalam Hadistnya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ما نَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ الْعِشَاءِ وَلَا سَهِرَ بَعْدَهُ

Artinya : "Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam tidak pernah tidur sebelum waktu isya' dan tidak pernah begadang setelahnya". (HR. Ahmad; shahih).

Inilah yang membuat para pengasuh sangat disiplin dalam menentukan jam istirahat kepada anak-anak asuhnya, dengan istirahat yang disiplin maka para pengasuh berharap anak-anak asuhnya bisa beristirahat dengan cukup dan mempunyai tanggung jawab terhadap kewajibannya dan mempunyai akhlak sesuai yang diajarkan Rasulullah saw.

Dengan demikian Para Pengasuh di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara berpandangan bahwa dengan pola pengasuhan demokratis hubungan antara para pengasuh dengan anak asuh menjadi lebih dekat dan bisa sharing mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak asuhnya. Dan dengan pola pengasuhan dengan metode pembiasaan para pengasuh berharap kedisplinan yang dipaksakan akan berdampak baik kelak ketika mereka menjadi dewasa karena kebiasaan yang baik harus di paksakan kepada anak-anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id